

Market Review

Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan hari Kamis (21/12). dengan penguatan 0,06% ke level 6.824. Kenaikan IHSG ditopang sembilan sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang menguat paling tinggi adalah sektor teknologi 1,71%. Adapun sektor barang baku turun 0,59%. Kemudian sektor barang konsumen primer merosot 0,25%. Top Gainers LQ45 adalah BRIS (+6,09%), EMTK (+4,00%), MEDC (+3,70%). Sementara Top Losers LQ45 adalah INTP (-2,03%), KLBF (-1,90%), dan INKP (-1,87%).

Wall Street tercatat turun dengan tiga indeks utama ditutup koreksi lebih dari 1%. Kamis (22/12), indeks Dow Jones ditutup turun 1,05% ke 33.027,49, indeks S&P 500 melemah 1,45% menjadi 3.822,39 dan indeks Nasdaq Composite ambles 2,18% ke 10.476,12.

Sementara itu indeks yang kaya dengan teknologi, Nasdaq, memimpin kerugian karena investor khawatir bahwa data yang menunjukkan ekonomi yang tangguh akan menyebabkan Federal Reserve untuk terus menaikkan suku bunga lebih lama dari yang ditakuti. Saham Tesla Inc sendiri anjlok 8,9% setelah pembuat kendaraan listrik itu menggandakan penawaran diskonnya pada model di Amerika Serikat bulan ini, di tengah kekhawatiran atas permintaan yang melemah.

Laporan Departemen Tenaga Kerja menunjukkan jumlah orang Amerika yang mengajukan tunjangan pengangguran meningkat menjadi 216.000 pada minggu lalu alias jauh di bawah perkiraan ekonom sebesar 222.000. Hal ini menunjukkan pasar tenaga kerja yang masih ketat. (Kontan)

News Highlight

- Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI Desember 2022, Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, kenaikan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps). Dengan demikian, suku bunga acuan pada tahun 2022 ditutup dengan berada di level 5,5%. Selain mengerek suku bunga acuan, bank sentral juga menaikkan suku bunga deposit facility sebesar 25 bps menjadi 4,75% dan suku bunga lending facility sebesar 25 bps menjadi 6,25%. Langkah ini juga untuk menurunkan ekspektasi inflasi maupun tingkat inflasi. Ia berharap, inflasi inti bisa terjaga di kisaran 3% yoy plus minus 1%, atau sesuai target BI. (Kontan)
- Perbankan harus memiliki modal inti Rp 3 triliun di akhir 2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan, dari 37 entitas yang awalnya belum memenuhi ketentuan itu, kini semua bank telah memiliki rencana aksi pemenuhan modal inti. OJK mengatakan sebagian dana tambahan modal itu sudah masuk ke rekening escrow account bank tersebut. Sedangkan sisanya, tengah menjalankan aksi listing penguatan modal di pasar modal seperti rights issue. Yang dalam proses itu ada sekitar 5 bank, jadi 2 merger, 3 sedang proses listing. Secara keseluruhan kita yakin, seluruh bank itu sudah memenuhi ketentuan modal inti Rp 3 triliun itu. (Kontan)
- Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menyampaikan data PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) belum lengkap untuk mengajukan perpanjangan masa konsesi kereta cepat Jakarta Bandung (KCJB) dari 50 tahun menjadi 80 tahun. Kemenhub masih harus mempelajari pengajuan penambahan masa konsesi kereta cepat yang diajukan KCIC/Direktur Utama PT KCIC Dwiyana Slamet Riyadi mengatakan perpanjangan konsesi menjadi salah satu opsi yang harus diambil, mengingat situasi dan kondisi di lapangan sudah berubah. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- **SMDR**, PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR) melakukan penyertaan modal kepada 2 anak usahanya, yakni PT Samudera Pelabuhan Indonesia dan PT Samudera Perkapalan Indonesia, masing-masing sebesar 424,2 miliar rupiah dan 48,4 miliar rupiah. Transaksi ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan kedua anak usaha tersebut, serta mendukung pelaksanaan investasi dan penambahan aset. (Kontan)
- **WSKT**, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) mencatat nilai kontrak baru sebesar 13,70 triliun rupiah selama 11M22, sedikit lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun lalu di level 13,46 triliun rupiah. Meski demikian, nilai tersebut hanya mencapai 67,3% dari target terendah 2022 antara 20—30 triliun rupiah. (Emiten News)
- **BBRI**, Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyuntik modal Bank Raya (AGRO) Rp990,81 miliar, setelah perseroan mengsekus seluruh hak dalam right issue Bank Raya yaitu 1,98 miliar lembar. Transaksi right issue terjadi pada harga Rp500 per lembar. Menyusul transaksi itu, tabungan saham BRI menjadi 21,41 miliar lembar alias 86,55%. Transaksi itu, untuk memperkuat modal Bank Raya, terutama sebagai modal kerja dalam penyaluran dana berbasis digital. (Emiten News)
- **SMGR**, PT Semen Indonesia (SMGR) dan anak usahanya, Solusi Bangun Indonesia (SMCB), menandatangani perjanjian kredit sindikasi sustainability linked loan masing-masing senilai 4,15 triliun rupiah dan 2,74 triliun rupiah. Dana tersebut akan digunakan oleh SMGR dan SMCB untuk meningkatkan ESG Score dan reprofiling utang sindikasi sebelumnya. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,824.43	0.06%	3.69%
LQ45	941.70	0.00%	1.10%
JII	593.86	-0.14%	5.67%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Technology	5,153.01	1.71%	-42.71%
Industrial	1,182.55	1.00%	14.07%
Transportation & Logistic	1,690.14	0.84%	5.67%
Infrastructure	855.22	0.83%	-10.85%
Finance	1,427.93	0.64%	-6.48%
Healthcare	1,556.44	0.64%	9.60%
Property & Real Estate	688.13	0.62%	-10.99%
Consumer Cyclical	848.97	0.38%	-5.71%
Energy	2,254.98	0.15%	97.89%
Consumer Non Cyclical	723.82	-0.25%	8.99%
Basic Industry	1,225.26	-0.59%	-0.74%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,027.49	-1.05%	-9.11%
Nasdaq	10,476.12	-2.18%	-33.04%
S&P	3,822.39	-1.45%	-19.80%
Nikkei	26,135.17	-1.41%	-9.59%
Hang Seng	19,382.23	-1.51%	-17.16%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,583	-5.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.93	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.